

**BUILD ONLINE SHOP
E-COMMERCE**

**Dosen Mata Kuliah:
Wartariyus S.Kom, M.T.I.**



Disusun Oleh:
Nama : Marvella Rizkia Fitra
NPM : 2313025044

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNOLOGI INFORMASI
JURUSAN PENDIDIKAN MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
2025**

Tema Tugas Pribadi/Mandiri :

Tema Tugas : Build Online Shop

Ketentuan tugas :

1. Setiap mahasiswa mendapat satu tema untuk dikerjakan dalam bentuk word/pdf
2. Boleh menggunakan data dalam bentuk photo atau video (dengan menjelaskan isi yang ingin disampaikan dari photo atau video tersebut)
3. Dibuat PPT
4. Di uplound/share ke VClass dan Google Drive (tidak boleh plagiat)
5. Jika terjadi Plagiat untuk tugas yang dihasilkan maka Nilai secara otomatis dapat E

Terima kasih

Jawab beberapa pertanyaan terkait materi pokok "Build Online Shop"

1. Jelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi penetrasi pengguna internet di Indonesia berdasarkan wilayah geografis! Berdasarkan survei yang dilakukan, bagaimana perbedaan tingkat penetrasi pengguna internet di wilayah urban, rural-urban, dan rural?
 2. Apa saja perangkat yang digunakan oleh masyarakat Indonesia dalam mengakses internet menurut survei ini? Jelaskan tren penggunaan perangkat berdasarkan karakteristik wilayah (urban, rural-urban, rural).
 3. Berdasarkan survei, bagaimana perilaku pengguna internet Indonesia terkait dengan durasi penggunaan internet per hari dan per minggu? Jelaskan faktor-faktor yang mungkin mempengaruhi durasi penggunaan tersebut.
 4. Apa peran sosial media dan mesin pencari dalam pemanfaatan internet di Indonesia? Berdasarkan data survei, sebutkan persentase pengguna yang memanfaatkan kedua layanan ini dan analisis mengapa keduanya mendominasi.
 5. Survei ini juga mengungkapkan bahwa ada perbedaan besar dalam pemanfaatan internet berdasarkan status sosial ekonomi. Jelaskan bagaimana status sosial ekonomi mempengaruhi tingkat akses dan pemanfaatan internet di Indonesia!
 6. Salah satu informasi yang ditemukan dalam survei ini adalah kecenderungan pengguna internet untuk membeli barang secara online. Apa saja alasan yang mungkin mendasari perilaku ini dan bagaimana dampaknya terhadap industri e-commerce di Indonesia?
 7. Survei ini menunjukkan bahwa sebagian besar pengguna internet di Indonesia sadar tentang pentingnya keamanan data di internet. Jelaskan pengertian kesadaran ini dan bagaimana perilaku pengguna internet terkait dengan perlindungan data pribadi.
 8. Menurut survei, terdapat berbagai macam pemanfaatan internet dalam bidang gaya hidup, pendidikan, dan sosial politik. Pilih satu bidang dan analisis lebih lanjut mengenai bagaimana internet mempengaruhi perkembangan dalam bidang tersebut di Indonesia.
 9. Jelaskan tren penggunaan aplikasi lokal di Indonesia menurut survei ini. Apa saja faktor yang mempengaruhi adopsi aplikasi lokal dibandingkan dengan aplikasi global?
-
1. Jelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi penetrasi pengguna internet di Indonesia berdasarkan wilayah geografis! Berdasarkan survei yang dilakukan, bagaimana perbedaan tingkat penetrasi pengguna internet di wilayah urban, rural-urban, dan rural?

Penetrasi internet di Indonesia berbeda-beda antar wilayah karena dipengaruhi oleh kondisi geografis dan infrastruktur. Faktor yang paling berpengaruh adalah:

Faktor Utama	Penjelasan
Infrastruktur jaringan	kota memiliki jaringan fiber / tower lebih banyak, sedangkan desa banyak yang masih terkendala sinyal
Daya beli masyarakat	masyarakat urban lebih mampu membeli paket data besar atau wifi rumah
Kegiatan ekonomi & gaya hidup	aktivitas digital (kerja online / belanja online / streaming) lebih tinggi terjadi di kota
Tingkat pendidikan & literasi digital	masyarakat perkotaan lebih sering menggunakan internet sebagai kebutuhan utama
Akses layanan teknologi	di kota banyak pilihan penyedia internet, di desa terbatas

Perbedaan Tingkat penetrasi menurut survey:

Wilayah	Tingkat Penetrasi	Karakteristik Pengguna
Urban (kota)	Paling Tinggi	internet sudah jadi kebutuhan harian untuk kerja, sekolah, hiburan, belanja online
Rural–Urban (pinggiran kota)	Sedang	internet cukup sering digunakan, tetapi kualitas sinyal tidak sebaik pusat kota
Rural (desa)	Paling Rendah	akses internet terbatas, jaringan belum stabil, penggunaan lebih sekadar untuk komunikasi dasar

Jadi wilayah perkotaan memiliki penetrasi paling tinggi karena jaringan & fasilitas lengkap, wilayah semi-urban berada di posisi tengah, sementara daerah pedesaan masih rendah karena hambatan infrastruktur dan daya beli internet yang lebih terbatas.

2. Apa saja perangkat yang digunakan oleh masyarakat Indonesia dalam mengakses internet menurut survei ini? Jelaskan tren penggunaan perangkat berdasarkan karakteristik wilayah (urban, rural-urban, rural).

Perkiraan persentase penggunaan perangkat (umum secara nasional):

- a. Smartphone 95%
- b. Laptop/PC 41%
- c. Tablet 21%

Masyarakat Indonesia paling banyak memakai smartphone. Laptop / PC umumnya dipakai untuk aktivitas kerja / tugas sekolah.

Wilayah	Trend Perangkat	Perkiraan Persentase Penggunaan
Urban (kota)	smartphone + laptop seimbang, karena banyak kerja digital / kuliah	- Smartphone 96% - laptop/PC 55% - tablet 25%
Rural–Urban (pinggiran kota)	smartphone paling dominan, laptop masih ada tapi tidak sebanyak kota	- smartphone 94% - laptop/PC 38% - tablet 20%
Rural (desa)	hampir semua memakai smartphone, karena lebih terjangkau dan jaringan wifi belum banyak	- smartphone 92% - laptop/PC 25% - tablet 15%

3. Berdasarkan survei, bagaimana perilaku pengguna internet Indonesia terkait dengan durasi penggunaan internet per hari dan per minggu? Jelaskan faktor-faktor yang mungkin mempengaruhi durasi penggunaan tersebut.

Berdasarkan survei, pengguna internet di Indonesia memiliki durasi penggunaan yang cukup tinggi. Secara umum:

- Per hari sekitar 6 – 8 jam
- Per minggu bisa sampai 45 – 60 jam

Faktor-faktor yang mempengaruhi durasi penggunaan internet:

- kebutuhan belajar / kuliah / sekolah yang semakin banyak berbasis online
- pekerjaan kantor yang berpindah ke digital (meeting online, email, cloud)
- konten hiburan online semakin beragam (YouTube, TikTok, game, streaming)
- harga paket data lebih terjangkau / ada promo unlimited
- aktivitas belanja online meningkat (cari produk, promo, review)
- sosial media menjadi bagian dari gaya hidup harian
- smartphone menjadi perangkat utama sehingga akses internet lebih praktis
- banyak layanan publik sudah digital (banking, transportasi, pembayaran)

4. Apa peran sosial media dan mesin pencari dalam pemanfaatan internet di Indonesia? Berdasarkan data survei, sebutkan persentase pengguna yang memanfaatkan kedua layanan ini dan analisis mengapa keduanya mendominasi.

Peran sosial media dalam pemanfaatan internet di Indonesia:

- menjadi tempat utama berkomunikasi (chat, komentar, interaksi)
- digunakan untuk mencari informasi tren, berita, rekomendasi produk
- menjadi wadah promosi dan jualan online (marketplace lewat konten)
- menjadi media hiburan (video pendek, gambar, live streaming)

Peran mesin pencari:

- digunakan untuk mencari informasi spesifik yang lebih detail
- menjadi langkah awal dalam riset sebelum membeli barang / jasa

- c. membantu menemukan referensi belajar, tutorial, berita, lokasi, dan layanan
- d. menjadi “gerbang” untuk membuka situs atau platform lainnya

Persentase penggunaan berdasarkan survei:

Media sosial 95%

Mesin pencari 99%

Analisis kenapa keduanya mendominasi

- a. keduanya paling mudah diakses oleh semua kelompok umur
 - b. sosial media & search engine merupakan “entry point” sebelum membuka platform lain
 - c. konten sosial media memicu kebiasaan scrolling yang membuat pengguna betah lama online
 - d. rekomendasi produk & iklan banyak muncul pada dua platform ini mendorong e-commerce
 - e. orang Indonesia suka mencari review dan perbandingan harga melalui search engine sebelum membeli
 - f. sosial media bukan hanya untuk komunikasi, tapi juga pusat aktivitas bisnis, marketing, sampai hiburan
5. Survei ini juga mengungkapkan bahwa ada perbedaan besar dalam pemanfaatan internet berdasarkan status sosial ekonomi. Jelaskan bagaimana status sosial ekonomi mempengaruhi tingkat akses dan pemanfaatan internet di Indonesia!

status sosial ekonomi (SSE) sangat menentukan seberapa mudah dan seberapa intens seseorang bisa mengakses serta memanfaatkan layanan internet dari kualitas perangkat, jenis layanan yang digunakan, hingga tingkat kepercayaan untuk transaksi digital.

Rincian pengaruhnya:

- a. Akses fisik & kualitas koneksi
 - 1) Kelompok berpendapatan tinggi cenderung tinggal di area dengan infrastruktur lebih baik dan bisa memasang Wi-Fi rumah (fiber), sehingga mendapat koneksi stabil dan cepat.
 - 2) Kelompok berpendapatan rendah sering bergantung pada paket data seluler dan sinyal seluler yang mungkin tidak stabil.
- b. Ketersediaan perangkat
 - 1) SSE tinggi, memiliki perangkat kelas menengah-atas (smartphone terbaru, laptop, tablet) sehingga bisa menjalankan aplikasi berat, video streaming berkualitas, dan kerja jarak jauh.
 - 2) SSE rendah, kadang hanya memiliki satu smartphone sederhana, sehingga penggunaan terbatas pada aplikasi ringan dan chat.
- c. Kapasitas pembelian layanan digital
 - 1) SSE tinggi lebih mungkin berlangganan layanan berbayar (streaming, kursus online, paket data besar).
 - 2) SSE rendah memilih paket hemat/harian, mengurangi waktu dan jenis aktivitas online.

- d. Keterampilan & literasi digital
 - 1) Kelompok ekonomi menengah ke atas biasanya lebih terpapar edukasi digital (pelatihan, pengalaman kerja) dan lebih percaya diri memanfaatkan layanan canggih (banking online, cloud tools).
 - 2) Kelompok ekonomi rendah mungkin kurang paham fitur keamanan, fitur transaksi digital, atau optimasi penggunaan internet untuk usaha.
 - e. Jenis pemanfaatan
 - 1) SSE tinggi, penggunaan produktif (remote work, e-commerce skala menengah, investasi digital, kursus).
 - 2) SSE menengah, kombinasi hiburan + transaksi online untuk kebutuhan.
 - 3) SSE rendah, lebih banyak konsumsi (chat, sosmed, hiburan gratis) dan jarang memanfaatkan layanan keuangan digital atau marketplace kompleks.
6. Salah satu informasi yang ditemukan dalam survei ini adalah kecenderungan pengguna internet untuk membeli barang secara online. Apa saja alasan yang mungkin mendasari perilaku ini dan bagaimana dampaknya terhadap industri e-commerce di Indonesia?

Alasan utama pengguna memilih belanja online:

- a. Kenyamanan: belanja dari rumah, pengiriman sampai tujuan.
- b. Harga & promo: diskon, cashback, free-ongkir, flash sale menarik pembeli.
- c. Pilihan produk lebih banyak: marketplace mengumpulkan banyak penjual dan SKU.
- d. Perbandingan & review mudah: calon pembeli bisa lihat review sebelum memutuskan.
- e. Metode pembayaran fleksibel: transfer, e-wallet, cicilan, COD.
- f. Akses bagi konsumen terpencil: produk yang tidak tersedia lokal bisa dibeli online.
- g. Waktu & mobilitas: orang sibuk lebih suka belanja cepat lewat aplikasi.

Dampak terhadap industri e-commerce:

- a. Pertumbuhan marketplace dan platform
Volume transaksi meningkat lebih banyak pemain (marketplace besar) dan layanan pendukung tumbuh.
- b. Perkembangan logistik & last-mile delivery
Peningkatan pengiriman mendorong inovasi rute, gudang, layanan same-day/express, serta efisiensi biaya distribusi.
- c. Pemberdayaan UMKM
UMKM mendapat akses pasar nasional, banyak yang berubah dari offline ke online (digital onboarding, foto produk, optimasi listing).
- d. Meningkatnya persaingan harga dan layanan
Penjual bersaing lewat harga, kualitas layanan pelanggan, retur yang mudah, dan pengalaman unboxing.
- e. Transformasi pembayaran dan fintech
Layanan dompet digital, BNPL (buy now pay later), dan integrasi pembayaran memudahkan transaksi dan mengurangi ketergantungan uang tunai.
- f. Regulasi dan kepercayaan

Kenaikan transaksi memicu kebutuhan regulasi konsumen, perlindungan data, dan standar keamanan transaksi.

7. Survei ini menunjukkan bahwa sebagian besar pengguna internet di Indonesia sadar tentang pentingnya keamanan data di internet. Jelaskan pengertian kesadaran ini dan bagaimana perilaku pengguna internet terkait dengan perlindungan data pribadi.

Kesadaran keamanan data berarti pengguna memahami bahwa data pribadi (nama, NIK, nomor telepon, foto KTP, password, informasi keuangan) itu bernilai dan bisa disalahgunakan; sehingga pengguna melakukan tindakan untuk menjaga kerahasiaan dan keamanan data tersebut.

Perilaku nyata yang biasanya muncul:

- a. Menggunakan password unik dan kompleks untuk akun-akun penting.
 - b. Aktifkan autentikasi dua faktor (2FA/OTP) pada layanan email, e-wallet, dan marketplace.
 - c. Memeriksa URL dan keaslian situs sebelum memasukkan data sensitif (hindari phishing).
 - d. Tidak membagikan OTP, password, atau foto dokumen ke pihak yang tidak dikenal.
 - e. Memperbarui aplikasi dan OS untuk menutup celah keamanan.
 - f. Membaca kebijakan privasi (walaupun belum semua pengguna teliti, kecenderungan meningkat).
 - g. Menghapus data/akun pada layanan yang tidak digunakan atau menonaktifkan fitur berbagi lokasi.
 - h. Melaporkan penipuan dan akun palsu ke platform terkait.
8. Menurut survei, terdapat berbagai macam pemanfaatan internet dalam bidang gaya hidup, pendidikan, dan sosial politik. Pilih satu bidang dan analisis lebih lanjut mengenai bagaimana internet mempengaruhi perkembangan dalam bidang tersebut di Indonesia.

Dalam bidang Pendidikan

Dampak positif:

- a. Akses materi belajar meluas
siswa/mahasiswa di daerah terpencil bisa mengakses video pembelajaran, modul, dan kursus online.
- b. Pembelajaran fleksibel (blended learning)
gabungan tatap muka dan online memungkinkan pembelajaran asinkron dan sinkron.
- c. Sumber daya pengajar bertambah
guru dapat memanfaatkan platform untuk berbagi bahan ajar, kuis interaktif, dan penilaian otomatis.
- d. Skalabilitas kursus berkualitas
platform MOOCs dan kursus profesional membuka peluang belajar kompetensi baru.
- e. Dukungan pembelajaran mandiri

siswa dapat belajar sesuai tempo masing-masing lewat video, podcast, dan forum diskusi.

Tantangan & hambatan:

- a. Kesenjangan akses (digital divide)
daerah tanpa koneksi memerlukan solusi offline atau hybrid.
 - b. Kualitas konten dan kompetensi pengajar
tidak semua materi online berkualitas dan tidak semua guru terampil memproduksi materi digital.
 - c. Motivasi dan disiplin siswa
pembelajaran daring butuh self-regulation yang belum semua siswa miliki.
 - d. Evaluasi dan keabsahan penilaian
ujian online rawan kecurangan tanpa mekanisme proctoring yang baik.
 - e. Ketersediaan perangkat
siswa tanpa gadget memerlukan solusi sekolah (laboratorium, peminjaman perangkat).
9. Jelaskan tren penggunaan aplikasi lokal di Indonesia menurut survei ini. Apa saja faktor yang mempengaruhi adopsi aplikasi lokal dibandingkan dengan aplikasi global?

Gambaran Trend

- a. Aplikasi global (WhatsApp, Instagram, TikTok, Google) masih mendominasi dari sisi pengguna aktif harian.
- b. Aplikasi lokal menunjukkan pertumbuhan pada layanan yang sangat disesuaikan dengan kebutuhan Indonesia. transportasi & pesan-antar (Gojek), travel (Traveloka), marketplace lokal (Bukalapak), dompet digital lokal.
- c. Tren adopsi aplikasi lokal meningkat ketika aplikasi tersebut menawarkan solusi pembayaran lokal, dukungan bahasa, dan integrasi budaya.

Faktor yang mempengaruhi adopsi (positif & negatif):

1. kepercayaan dan reputasi menjadi hal utama. Banyak pengguna Indonesia merasa bahwa aplikasi global lebih “pasti aman” dan “lebih matang” dari sisi fitur.
2. kualitas antarmuka, kestabilan aplikasi, dan pengalaman pengguna juga mempengaruhi. Aplikasi global memiliki dana besar untuk riset, desain, dan optimasi sehingga tampilannya lebih halus dan responsif, sedangkan aplikasi lokal masih sering dianggap berat atau kurang stabil di beberapa tipe HP.
3. kekuatan promosi dan ekosistem sangat menentukan. Brand global memiliki marketing yang masif sehingga lebih mudah populer, sementara aplikasi lokal harus membangun awareness dari nol. Namun di sisi lain, aplikasi lokal bisa lebih unggul jika mereka mampu menyediakan layanan yang benar-benar sesuai budaya pengguna Indonesia, misalnya pembayaran COD, dukungan QRIS, opsi transfer bank lokal, serta fitur yang relevan dengan pola konsumsi masyarakat Indonesia sehari-hari.
4. dukungan pemerintah, literasi digital masyarakat, dan kemudahan operasional juga berpengaruh terhadap seberapa cepat aplikasi lokal diterima. Jadi, aplikasi lokal bisa berkembang lebih cepat jika mengutamakan kenyamanan pengguna Indonesia, ringan

dijalankan di HP kelas menengah, dan memberikan solusi yang benar-benar spesifik untuk kebutuhan masyarakat Indonesia.